

**PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME  
TERHADAP KETERAMPILAN  
BERPIKIR KREATIF *FLEXIBILITY* SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang cenderung masih dominan (*teacher centered*) dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran guru kurang menumbuhkan keterampilan berpikir, bekerja, memecahkan masalah, dan bersikap ilmiah atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan. Dengan demikian siswa kurang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDN 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dengan jumlah sampel 32 siswa diantaranya 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa sebelum dan setelah menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada pembelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, tipe *pre-experimental designs*. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh Pendekatan Konstruktivisme terhadap keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa pada pembelajaran IPA. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Pendekatan Konstruktivisme terhadap keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa pada pembelajaran IPA adalah tes subjektif sebanyak 11 butir soal, setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dijelaskan secara kuantitatif. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh tingkatan keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme, data yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa sebelum pembelajaran menggunakan Pendekatan Konstruktivisme berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 37,62 sedangkan setelah pembelajaran menggunakan Pendekatan Konstruktivisme berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 80,09. Hasil uji hipotesis diperoleh  $\text{sig} < \alpha$  yaitu 0,000, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat perbedaan antara keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada pembelajaran IPA di kelas VA SDN 1 Kawali. Dengan adanya perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Pendekatan Konstruktivisme terhadap keterampilan berpikir kreatif *flexibility* siswa pada pembelajaran IPA di kelas VA SDN 1 Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

Risca Tria Putri, 2013

PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF  
*FLEXIBILITY* SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Kata Kunci :** *Pendekatan Konstruktivisme, Keterampilan Berpikir Kreatif Flexibility.*



**Risca Tria Putri, 2013**

**PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF  
FLEXIBILITY SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)